

BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan di kawasan Bukit Gompong, Kabupaten Solok, dapat disimpulkan bahwa keanekaragaman serangga tanah pada habitat terganggu secara keseluruhan terdiri atas 6 ordo, 25 famili, 83 spesies dan 10.142 individu. Jumlah spesies serangga tanah lebih banyak ditemukan pada habitat terganggu ringan sedangkan kelimpahan individu lebih tinggi pada habitat terganggu berat. Nilai indeks keanekaragaman jenis (H') pada habitat terganggu ringan dan terganggu berat masing-masing sebesar 4,25 dan 4,12 serta nilai indeks kemerataan (E) sebesar 0,98 dan 0,96 yang tergolong tinggi. Hasil analisis menunjukkan bahwa perbedaan nilai keanekaragaman dan kemerataan antara kedua tipe habitat tersebut berbeda tidak nyata yang mengindikasikan bahwa kondisi lingkungan pada kedua habitat relatif serupa dikarenakan kondisi lahan penelitian yang berdekatan dan juga belum ada memberikan tekanan ekologis yang signifikan terhadap komunitas serangga tanah selain itu nilai indeks kesamaan jenis (IS) yang tinggi sebesar 93% menunjukkan bahwa komposisi spesies serangga tanah pada kedua lokasi relatif mirip sehingga kedua habitat masih mampu mendukung keberadaan jenis-jenis serangga tanah yang sama.

B. Saran

Pada kegiatan selanjutnya disarankan agar pengelolaan habitat terganggu berat tetap memperhatikan ketersediaan vegetasi dan elemen organik alami, salah satu upaya yang dapat dilakukan adalah dengan menyediakan kembali pohon-pohon peneduh atau vegetasi pelindung lantai hutan, agar tercipta mikrohabitat yang stabil dan mendukung keberlangsungan serangga tanah, terutama spesies-spesies kelompok detritivor dan saprofit yang berperan penting dalam proses dekomposisi bahan organik di tanah.